

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 6-24 BULAN

(Studi Kuantitatif di Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh prevalensi kejadian diare pada bayi di Kabupaten Sidoarjo masih tinggi yaitu sebesar 20,9% pada bayi usia 0-11 bulan dan pada bayi usia 12-59 bulan sebesar 19,4%. Salah satu penyebab dari kejadian diare pada bayi yaitu ketidaksesuaian dalam pola pemberian MP-ASI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasi dengan metode *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan dan bertempat tinggal di Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dengan sampel sebanyak 36 ibu bayi yang diambil dengan teknik *Simple random sampling*.

Dari hasil uji statistik *Spearman* diketahui bahwa terdapat hubungan antara usia pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan ($\rho=0,013 < \alpha=0,05$), terdapat hubungan antara jenis pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan ($\rho=0,006 < \alpha=0,05$) dan tidak ada hubungan antara frekuensi pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan ($\rho=0,727 > \alpha=0,05$), tidak ada hubungan antara cara mengolah MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan ($\rho=0,131 > \alpha=0,05$).

Ada hubungan antara usia pemberian MP-ASI dan jenis pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan dalam pemberian MP-ASI.

Kata kunci : *Pola Pemberian MP-ASI, Diare, Bayi*

RELATIONSHIP BETWEEN GIVING SUPPLEMENTARY PATTERN OF MP-ASI AND INCIDENCE OF DIARRHEA IN 6-24 MONTHS OLD INFANTS

(Quantitative Studying at Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo)

ABSTRACT

This research is conditioned by the prevalence of diarrhea in Kabupaten Sidoarjo still high it is 20.9% in 0-11 months old infants and 19.4% in 12-59 months old children. One of causes of it is improperly in giving supplementary feeding pattern in infant and children.

The purpose of this study is to state the relationship between giving supplementary of feeding pattern and incidence of diarrhea in 6-24 months old infants in Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

The method of study is a descriptive analytic cross sectional correlation method. The population is all mothers whose 6-24 months old infants in Desa Segorotambak, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. And the sample are 36 mothers. The study use simple random sampling technique.

From the results of the Spearman statistical test is known that there is relationship between age of giving supplementary and incidence of diarrhea in 6-24 months old infants ($\rho = 0.013 < \alpha = 0.05$), there is relationship between variety of giving supplementary and incidence of diarrhea in in 6-24 months old infants ($\rho = 0.006 < \alpha = 0.05$) and there is not relationship between frequency of giving supplementary and incidence of diarrhea in 6-24 months old infants ($\rho = 0.727 > \alpha = 0.05$), there is not relationship between the way to make MP-ASI and incidence of diarrhea in 6-24 months old infants ($\rho = 0.131 > \alpha = 0.05$).

There is a relationship between age of giving supplementary also variety of giving supplementary and incidence of diarrhea in 6-24 months old infants. The recommendation is increasing of knowledge and skill of mothers whose 6-24 months old infants for giving MP-ASI.

Keywords: *Giving Patterns of MP-ASI, Diarrhea, Infant*